Saran Pengobatan

- Gunakan obat-obatan pengendali secara teratur untuk mengendalikan asma.
- Konsultasikan dengan dokter atau apoteker untuk belajar tentang teknik menggunakan inhaler yang tepat.
- Informasikan kepada dokter jika perlu menggunakan inhaler pereda lebih sering dari yang diinstruksikan. Ini mungkin mengindikasikan pengendalian asma yang kurang optimal atau penggunaan inhaler yang tidak tepat.
- Jika diresepkan bronkodilator bersamaan dengan inhaler corticosteroid, gunakan bronkodilator untuk melebarkan jalur udara terdahulu, dilanjutkan dengan corticosteroid. Ini akan memungkinkan corticosteroid untuk mencapai paru-paru secara lebih efektif.
- Steroid oral dosis pendek dapat diresepkan untuk serangan asma.
- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.

- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.

Saran gaya hidup

- Hindari ekspos terhadap pemicu asma, seperti asap rokok, tungau debu dan polutan udara.
- Olahraga secara teratur untuk memperbaiki fungsi paru-paru.

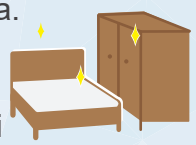

- Berhenti merokok.
- Istirahat yang cukup dan kelola stress.
- Dapatkan vaksinasi terbaru.

Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum Mengenai Obat-obatan Asma

Drug Office
Department of Health

Asma

Asma adalah penyakit pernafasan kronsi yang mengakibatkan jalur udara pada paru-paru mengalami inflamasi dan menyempit. Gejala serangan asma termasuk tersengal, sesak nafas, batuk, dan ketidaknyamanan dada. Serangan asma dipicu oleh berbagai allergen, seperti asap rokok, tungau debu dan polutan udara.

Obat-obatan Pereda

Agonis adrenoseptor β2 dampak cepat

(Inhaler: Salbutamol, Terbutaline)

Bertindak sebagai bronkodilator yang melebarkan jalur udara secara cepat untuk meredakan gejala serangan asma atau kekambuhan secara cepat. Efek samping meliputi pusing, sakit kepala, jantung berdebar dan tremor.

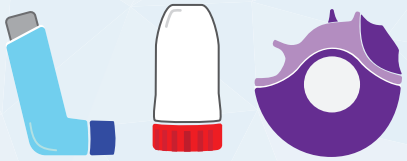

Obat-obatan Pengendali

Agonis adrenoseptor β2 dampak lambat

(Inhaler: Formoterol, Salmeterol)

Bertindak sebagai bronkodilator yang melebarkan jalur udara. Digunakan bersama corticosteroid hirup untuk perawatan. Efek samping meliputi pusing, sakit kepala, jantung berdebar dan tremor.

Inhaler Corticosteroids

(Inhaler: Beclomethasone, Fluticasone)

Meredakan peradangan jalur udara. Efek samping umumnya meliputi mulut kering, sariawan dan suara serak. Setelah menggunakan inhaler corticosteroid, bilas mulut dengan air dan ludahkan untuk mengurangi resiko efek samping lokal.

Antikolirgenik dampak lambat

(Inhaler: Tiotropium)

Melebarkan jalur udara. Efek samping umumnya meliputi batuk, pusing, mulut kering, sakit kepala dan mual.

Antagonis Reseptor Leukotriene

(Montelukast)

Meredakan peradangan jalur udara dan merilekskan otot di sekitar jalur udara. Montelukast harus diminum pada malam hari. Efek samping umumnya meliputi sakit kepala, diare dan batuk.

Xanthine

(Theophylline)

Merilekskan otot di sekitar jalur udara dan menekan respon terhadap stimulus. Efek samping umumnya meliputi mual, sakit kepala dan pusing.

Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung . Umumnya, tidak perlu menyimpan di lemari pendingin kecuali disebutkan demikian pada label obat.

Simpan obat-obatan di luar jangkauan anak-anak.